

Pencegahan Hipertensi di RT 04 Padukuhan Cabeyan Kalurahan Panggunharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta

Rosyidah^{1a*}, Teti Lisdiyanti¹

¹ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta 55164, Indonesia

^a rosyidah@ikm.uad.ac.id

*corresponding author

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Tanggal diterima: 1 Nopember 2022 Tanggal revisi: 12 Nopember 2022 Diterima: 28 Nopember 2022 Diterbitkan: 23 Desember 2022	Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait dengan kejadian hipertensi, supaya masyarakat di RT 04 Padukuhan Cabeyan dapat memahami pentingnya pencegahan dan pengendalian hipertensi, maka dari itu pada kegiatan pengabdian ini dilakukan edukasi atau penyuluhan tentang Hipertensi dengan tema "Ayo Cegah Hipertensi" serta pembagian leaflet sebagai bentuk pembelajaran dan pengetahuan masyarakat di RT 04 Padukuhan Cabeyan. Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan program tersebut adalah dengan pengecekan tekanan darah, penyuluhan, diskusi interaktif dan pembagian leaflet. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar. Intervensi dilakukan dengan metode pengecekan tekanan darah, penyuluhan, diskusi interaktif dan pembagian leaflet. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta dapat mengubah atau memodifikasi gaya hidup masyarakat Padukuhan Cabeyan untuk dapat mencegah penyakit hipertensi. Dalam pelaksanaan penyuluhan ibu-ibu dan bapak-bapak (peserta) berperan aktif dengan melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai penyakit hipertensi. Adanya kegiatan edukasi pada masyarakat ini dapat menjadi media promosi kesehatan yang diharapkan dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya RT 04 Padukuhan Cabeyan dalam upaya pencegahan serta pengendalian penyakit hipertensi.
kata kunci: Penyuluhan Hipertensi Intervensi	

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah penyakit dengan tingkat peristiwa yang masih tinggi pada semua dunia, sebagian besar penyebab hipertensi belum diketahui (hipertensi esensial / hipertensi primer), sebagian kecil hipertensi ditimbulkan oleh penyakit yang didapat (hipertensi sekunder). Hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya mengakibatkan komplikasi, banyak sekali penyakit yang semakin parah contohnya penyakit ginjal (*renal disease*), dan bisa sebagai penyakit yang mengakibatkan hipertensi sebagai lebih berat (hipertensi sekunder). Hipertensi merupakan meningkatnya tekanan sistolik dan tekanan diastolik dalam seseorang diatas nilai yang sudah ditentukan ¹.

Menurut studi Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (BalitBanKes), prevalensi hipertensi di Indonesia saat ini 34,1% meningkat dari 22,8% pada tahun 2013 ². Kejadian hipertensi berdasarkan hasil survey di RT 04 Padukuhan Cabeyan, Kalurahan Panggunharjo, Kapanewon Sewon, Bantul, Yogyakarta yaitu berjumlah 8 rumah. Menurut Septiawan, Permana and Yuniarti (2018) prevalensi kejadian hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebesar 26% dan menempati urutan ketiga penyakit hipertensi di Indonesia. Berdasarkan sepuluh besar penyakit yang sering muncul di D.I Yogyakarta hasil data Surveilans Terpadu Penyakit Puskesmas tahun 2015 yaitu penyakit hipertensi.

Peningkatan prevalensi penyakit hipertensi masih menjadi ancaman yang serius karena menjadi dampak pertumbuhan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan

adanya pengendalian Penyakit Tidak Menular atau Hipertensi berbasis masyarakat dalam upaya kesehatan bersifat preventif dan promotive serta menumbuhkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan Community Diagnosis (Diagnosa Komunitas). Diagnosis Komunitas adalah kegiatan berbasis fakta yang menggali masalah utama yang dihadapi masyarakat dan menerapkan strategi dan rencana tindak lanjut untuk mengatasinya. Melalui diagnosa komunitas, masalah dapat ditemukan selangkah demi selangkah⁴.

Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk mengedukasi masyarakat terkait dengan kejadian hipertensi, supaya masyarakat di RT 04 Padukuhan Cabeyan dapat memahami pentingnya pencegahan dan pengendalian hipertensi, maka dari itu pada kegiatan pengabdian ini dilakukan edukasi atau penyuluhan tentang Hipertensi dengan tema “Ayo Cegah Hipertensi” serta pembagian leaflet sebagai bentuk pembelajaran dan pengetahuan masyarakat di RT 04 Padukuhan Cabeyan.

MASALAH

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan telah melewati proses pengolahan data serta penentuan prioritas masalah dari hasil kesepakatan saat melakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Hasil penentuan berdasarkan MMD didapatkan prioritas masalah yaitu penyakit hipertensi. Didapatkan bahwasannya alternatif pemecahan masalah kesehatan atau intervensi di Padukuhan Cabeyan dilakukan dengan edukasi atau penyuluhan kesehatan secara offline serta ditambahkan pembagian leaflet kesehatan. Karena masyarakat RT 04 Padukuhan Cabeyan kurang mengetahui pengetahuan terkait penyakit Hipertensi. Masyarakat diharapkan dapat lebih paham mengenai bagaimana cara pencegahan serta pengendalian dari penyakit hipertensi.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam mencapai tujuan dari program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pengecekan tekanan darah, penyuluhan, diskusi interaktif, dan pembagian leaflet. Adapun materi dalam media membahas tentang hipertensi mulai dari penjelasan tentang pencegahan, faktor risiko, penanggulangan dan komplikasi yang diakibatkan yang disajikan dalam bentuk leaflet. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari rabu, 22 juni 2022 pukul 20.00 – 22.20 WIB dan pembagian leaflet dilaksanakan saat kegiatan penyuluhan berlangsung. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah Ibu-ibu dan bapak-bapak di Padukuhan Cabeyan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alternatif pemecahan masalah kesehatan di RT 04 Padukuhan Cabeyan, Kalurahan Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Bantul, Yogyakarta adalah Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Musyawarah Masyarakat Desa merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat desa untuk mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi di desa dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut⁵. Kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) dihadiri oleh 4 pemangku penting Padukuhan Cabeyan yaitu kepala dukuh dan 3 kader desa. Dalam kegiatan MMD masyarakat diminta untuk memberikan tanggapan melalui metode *brainstorming* (curah pendapat) terkait masalah kesehatan untuk menetapkan solusi pemecahan masalah dan menyepakati intervensi yang akan dilakukan serta mendukung terlaksananya intervensi hasil diskusi didapatkan prioritas masalah utama yang digunakan untuk intervensi ialah penyakit hipertensi.

Berikut hasil diskusi dan curah pendapat kegiatan MMD.

Table 1. Tabel Prioritas Masalah (Metode Brainstorming)

No	Stakeholder	Hasil
1.	Kepala Padukuhan Cabeyan	Setuju dengan prioritas masalah yang ditetapkan. Lebih baik terjun langsung ke masyarakat dengan melakukan edukasi mengenai penyakit Hipertensi. Edukasi ini dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan secara langsung dengan mengumpulkan warga dan dilakukan pembagian leaflet atau poster.
2.	Ibu Kader RT 03	Setuju dengan prioritas masalah yang sudah ditetapkan. Melakukan penyuluhan secara langsung baiknya dilakukan pada waktu malam hari saat masyarakat tidak bekerja.
3.	Ibu Kader RT 02	Setuju dengan prioritas masalah yang ditetapkan. Mengadakan penyuluhan hipertensi dengan pembagian leaflet supaya dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran. Dengan tambahan tetap mematuhi protocol kesehatan.
4.	Ibu Kader RT 04	Sangat setuju dengan prioritas masalah utama. Masyarakat RT 04 Padukuhan Cabeyan masih kurang pengetahuan tentang hipertensi. Jika dilakukan penyuluhan hipertensi dan pembagian akan mendorong masyarakat untuk lebih mengetahui dan paham terkait penyakit hipertensi.

Berdasarkan hasil pendapat prioritas masalah Kesehatan yang diambil adalah Penyakit Tidak Menular yaitu Hipertensi disebabkan masih banyak masyarakat yang belum sadar mengenai Hipertensi. Adapun alternatif pemecahan masalah yang diusulkan adalah dengan memberikan penyuluhan secara langsung yang dilakukan pada malam hari dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku, serta membagikan leaflet saat kegiatan berlangsung.

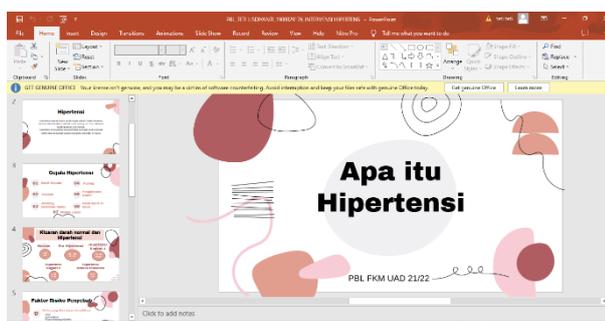


Gambar 1. Kegiatan intervensi Penyuluhan Hipertensi

Kegiatan penyuluhan berjalan secara baik dan lancar. Adapun sasaran dalam penyuluhan adalah masyarakat RT 04 Padukuhan Cabeyan terdiri atas bapak - bapak dan Ibu - ibu. Respon peserta terhadap edukasi penyakit hipertensi sangat baik ketika kegiatan berlangsung. Dalam pelaksanaan kegiatan intervensi, peserta penyuluhan memberikan respon yang positif, mereka terlihat sangat antusias dengan kegiatan penyuluhan ini karena kegiatan ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat khususnya terkait materi edukasi yang menekankan pencegahan serta pengendalian hipertensi.

Hasil penyuluhan hipertensi memberikan dampak positif kepada masyarakat. Salah satunya mereka dapat mengetahui apa itu hipertensi mulai dari definisi hingga pencegahan. Masih banyak masyarakat yang kurang minat untuk melakukan cek tekanan darah dan menerapkan pola hidup tidak sehat. Dengan adanya kegiatan ini memberikan respon positif sehingga diharapkan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari - hari serta dapat modifikasi gaya hidup. Kegiatan ini mempunyai peran yang cukup besar dalam mencegah kenaikan tekanan darah pada setiap individu yang tidak menderita hipertensi, serta menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian ⁶ adanya pengaruh antara pengetahuan tentang hipertensi pada responden terhadap upaya pengendalian hipertensi. Mayoritas tingkat Pendidikan masyarakat RT 04 Padukuhan Cabeyan adalah SD dan SMA yaitu 40%. Masyarakat mendapatkan informasi hipertensi selain melalui penyuluhan, informasi dari keluarga ataupun teman dan media sosial yaitu melalui pelayanan kesehatan. Padukuhan Cabeyan rutin melaksanakan pelayanan kesehatan yaitu prolanis yang dilaksanakan satu bulan sekali. Hal ini sesuai dengan penelitian ⁷ sebagian besar responden mendapatkan informasi penyakit hipertensi dari pelayanan kesehatan dengan kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan khususnya penderita hipertensi adalah Posyandu Lansia, Posbindu dan Prolanis.



Gambar 2. Materi Intervensi Penyuluhan Hipertensi



Gambar 3. Leaflet Intervensi Terkait Hipertensi

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan power point sebagai media yang paling tepat dalam melakukan edukasi secara offline. Sehingga masyarakat lebih aktif dan paham mengenai informasi yang disampaikan tentang hipertensi. Selain itu, penyuluhan hipertensi dengan membagikan media leaflet dalam kegiatan sebagai pendukung materi yang bisa dibaca jika ada yang belum dipahami. Penyuluhan ini adanya timbal balik dari sasaran terhadap materi yang diberikan seperti bertanya dan menceritakan pengalamannya terkait penyakit Hipertensi. Ini juga didukung dengan penelitian yang membuktikan bahwa metode penyuluhan menggunakan power point dalam memberikan materi secara langsung kepada peserta dapat mendapatkan materi secara bersama - sama tentang hipertensi. Sebagai bahan bacaan peserta penyuluhan diberikan media leaflet yang dapat dibaca ulang apabila ada bagian yang belum dipahami ⁸.

Dengan adanya kegiatan penyuluhan, peserta merasa lebih paham dan jelas karena mereka dapat menyampaikan secara langsung pada narasumber apa yang mereka belum paham saat penyuluhan terkait dengan penyakit hipertensi. Pelatihan ini sangat membantu dan berguna bagi peserta (bapak – bapak dan Ibu - ibu) karena menambah pengetahuan dalam hal pencegahan serta penanggulangan penyakit hipertensi. Selain melakukan penyuluhan dilakukan juga pembagian leaflet agar peserta mendapatkan informasi untuk dibaca kembali dan menyampaikan kepada masyarakat lain. Hal ini sesuai dengan penelitian ⁹ Pemanfaatan leaflet dan booklet menjadi media pengenalan Kesehatan khususnya pengetahuan dalam peningkatan pengetahuan sangat efektif.

Penyuluhan Kesehatan tentang hipertensi diberikan mengingat masih sedikitnya masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan rutin seperti pemeriksaan tekanan darah di fasilitas layanan kesehatan. Edukasi Kesehatan dapat mempengaruhi perilaku setiap individu dalam meningkatkan pengetahuan terkait penyakit hipertensi. Adanya edukasi kesehatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong masyarakat dalam melakukan pemeriksaan rutin dan melakukan tindakan preventif untuk hipertensi.

KESIMPULAN

Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang banyak terjadi di masyarakat salah satunya di Padukuhan Cabeyan. Kejadian hipertensi berdasarkan hasil survey di RT 04 Padukuhan Cabeyan, Kalurahan Panggunharjo, Kapanewon Sewon, Bantul, Yogyakarta yaitu berjumlah 8 rumah. Salah satu faktor yang menyebabkan kejadian hipertensi di RT 04 Padukuhan Cabeyan adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait hipertensi. Peserta penyuluhan berperan aktif dengan melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai penyakit hipertensi. Diharapkan setelah kegiatan penyuluhan kesehatan

masyarakat dapat mengetahui penyakit hipertensi mulai dari faktor risiko, komplikasi, hingga pencegahan. Adanya Dukungan dan motivasi menjadikan dorongan untuk masyarakat melakukan pola hidup yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan naskah publikasi penelitiann berjudul “*Community Diagnosis* Pada Masyarakat RT 02 Dusun Tempel, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Yogyakarta”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Padukuhan Cabeyan, Puskesmas Sewon II serta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang mendukung kegiatan Pengalam Belajar Lapangan (PBL) kepada masyarakat ini.

REFERENSI

1. Kadir A. HUBUNGAN PATOFISIOLOGI HIPERTENSI DAN HIPERTENSI RENAL. 2016;5:15-25.
2. Kementerian Kesehatan RI. Riskendas 2018. *Lap Nas Riskesndas 2018*. 2018;44(8):181-222.
3. Septiawan T, Permana I, Yuniarti FA. Studi Deskriptif Karakteristik Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Yogyakarta. *Pros Konf Nas Ke-7*. Published online 2018:1-9.
4. Katiandagho D, Darwel, Kulas EI. Diagnosis Komunitas Di Kelurahan Pongangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2011. *J Kesehat Lingkungan* . 2012;2(1):139-147.
5. Nurafifah D. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Musyawarah Masyarakat Desa Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan. *Univ Res Colloq*. Published online 2020:88-93.
6. Daeli F. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Uptd Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Tahun 2017. *Fak Kesehat Masy Univ Sumatera Utara Medan*. Published online 2017.
7. Mujiran, Setiyawan, Rizqie NS. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar. *PLACENTUM J Ilm Kesehat dan Apl*. 2019;7(2):34. doi:10.20961/placentum.v7i2.29734
8. Sukei TW. Promosi Kesehatan Dalam Pencegahan Hipertensi Dan Perilaku Merokok Di Dusun Combongan Yogyakarta. *J Pengabd Kpd Masy*. 2019;24(4):879. doi:10.24114/jpkm.v24i4.12411
9. Irmaviani S. Efektivitas Media Booklet Tentang Informasi Dash (Dietary Approaches To Stop Hypertension) Pada Pasien Hipertensi (Usia 35-44. *Univ Muhammadiyah Pontianak*. Published online 2019.